

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk yang memiliki akal dituntut untuk terus berfikir dan terus berkembang agar dapat terus melangsungkan kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu cabang kebutuhan yang perlu dipenuhi oleh manusia, guna mengantarkan manusia pada tingkatan sosial serta pencapaian aktualisasi yang lebih baik, selaiannya pendidikan merupakan serangkaian proses sadar dan terencana yang dilakukan oleh individu agar potensi yang dimiliki dapat berkembang melalui proses pembelajaran, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam membangun karakter bangsa bukanlah sesuatu hal yang instan, ini memerlukan proses secara berkesinambungan dan menyeluruh, pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan gencar-gencarnya memperbaiki sistem kualitas pendidikan di Indonesia namun sampai saat ini perbaikan yang dilakukan belum menyeluruh.

Pengertian dan fungsi pendidikan nasional tersebut menunjukkan bahwa dalam misi menyiapkan peserta didik yang memiliki nilai mutu yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, maka solusi untuk masalah ini salah satunya adalah melalui kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta arah tujuan pendidikan nasional, pendidik serta sistem pembelajaran yang digunakan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Apabila suatu instansi pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka instansi pendidikan tersebut dapat dikatakan sebagai instansi yang bermutu.

**Rizal Abdul Aziz, 2018**

*PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK  
INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terdapat bermacam-macam cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, misalnya dengan menerapkan sistem pembelajaran yang lebih dikenal dengan nama *full day school*. Miller (2005:1) menyatakan, *full day school* adalah sebuah program dimana siswa datang ke sekolah sejak pagi hingga sore untuk belajar dan bersosialisasi. Sistem *full day school* terdiri dari tiga kata yaitu *full* yang berarti penuh, *day* yang artinya hari dan *school* yang berarti sekolah sehingga *full day school* merupakan program pendidikan yang seluruh aktivitasnya berada disekolah sepanjang hari (sejak pagi hingga sore hari). Makna dari *full day school* yaitu meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran dengan penambahan jam pelajaran agar siswa mampu mendalami pelajaran dengan jatah waktu yang proporsional selama sehari penuh. Diantaranya melalui pengayaan atau pendalaman materi pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum melalui pembinaan jiwa serta moral anak dalam bentuk pengayaan pendidikan agama dan praktiknya sebagai pembiasaan hidup yang baik, dalam sistem *full day school* kegiatan-kegiatan belajar seperti tugas sekolah dapat dikerjakan di sekolah dengan bimbingan guru yang bertugas.

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang hari sekolah, di pasal 2 disebutkan bahwa hari sekolah dilaksanakan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu. Termasuk waktu istirahat 0,5 jam dalam 1 hari atau 2,5 jam selama 5 hari dalam 1 minggu, dalam hal ini diperlukan penambahan waktu istirahat, sekolah dapat menambah waktu istirahat melebihi 0,5 jam dalam 1 hari atau 2,5 jam selama 5 hari dalam 1 minggu.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 bahwa *full day school* rencananya akan mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2017/2018. Pada penelitian ini penulis memilih SMK Negeri 4 Bandung sebagai lokasi penelitian karena sejak tahun ajaran 2016/2017 SMK Negeri 4 Bandung telah terlebih dahulu menerapkan program yang serupa dengan sistem *full day school* ini. Adapun sistem pembelajaran yang telah diterapkan oleh SMK Negeri 4 Bandung yaitu dengan 10 jam dalam 1 hari atau 50 jam selama 5 hari dalam 1 minggu.

**Rizal Abdul Aziz, 2018**

*PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 4 Bandung dimulai dari jam 06:30 sampai dengan jam 16:30 WIB.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Yudefrizal (2017) dengan judul “Dampak Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”, hasil penelitian menunjukkan penerapan sistem *full day school* dari jam 06:30 sampai dengan jam 15:45 dan didalamnya terdapat kegiatan keagamaan yang menunjang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa *full day school*, siswa lebih banyak berinteraksi dengan guru dan teman, jauh dari kenakalan remaja dan prestasi keagamaan lebih terkontrol. Sedangkan dampak lainnya adalah siswa cepat jenuh dan guru sering kali kecapekaan.

Dalam pelaksanaan sistem pembelajaran tersebut ditemukan beberapa kekurangan dan kelebihan, antara lain terkadang siswa merasa jenuh serta lelah belajar dari pagi hingga sore hari dan sering nya siswa datang terlambat. Kelebihannya yaitu orang tua lebih merasa aman karena anaknya berada lebih lama disekolah dari pada diluar sekolah, serta siswa lebih mendalami materi yang diberikan oleh setiap guru, dan siswa lebih terampil dalam konsentrasi keahliannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, maka adanya alasan untuk mengangkat tema dengan mengambil judul “PENGARUH PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMKN 4 BANDUNG.”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Bagaimana Penerapan *full day school* di SMK Negeri 4 Bandung
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 4 Bandung.
3. Seberapa besar pengaruh penerapan *full day school* terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 4 Bandung.

**Rizal Abdul Aziz, 2018**

*PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3. Batasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini, agar tidak menyebabkan masalah yang akan diteliti menjadi luas ruang lingkungannya, serta terarah pada fokus dan tujuan yang ingin dicapai, maka batasan masalah diperlukan dalam penelitian ini, batasan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran penerapan sistem pembelajaran *full day school* di SMK Negeri 4 Bandung, prestasi belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 4 Bandung, dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 4 Bandung.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui Penerapan *full day school* di SMK Negeri 4 Bandung.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 4 Bandung.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *full day school* terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 4 Bandung.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Dari adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi :

#### a. Peneliti

Peneliti dapat mengetahui bagaimana penerapan *full day school* serta prestasi belajar siswa SMK Negeri 4 Bandung pada mata dan bagaimana dampak *full day school* terhadap prestasi belajar siswanya.

#### b. Sekolah

Dapat memberikan tambahan referensi bagi sekolah dalam menerapkan kebijakan, khususnya guru untuk memperhatikan aspek kesiapan serta respon siswa saat di terapkannya sistem *full day school*.

#### c. Masyarakat/individu lain

**Rizal Abdul Aziz, 2018**

*PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menjadi sumber pengetahuan mengenai sistem pembelajaran *full day school* dan menambah wawasan tentang sistem pembelajaran *full day school* terhadap prestasi belajar siswa, dan menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti *full day school* secara lebih mendalam.

## **1.6. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi skripsi berisi mengenai sistematika penulisan pada setiap BAB skripsi penelitian ini. Agar penelitian ini dapat dipahami dengan mudah oleh berbagai pihak yang berkepentingan maka penelitian ini dibagi menjadi lima BAB yang tersusun berdasarkan struktur organisasi sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

berisi tentang Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Struktur organisasi, dan Definisi Operasional.

### **BAB II Landasan teori, dan Hipotesis Penelitian**

Yaitu berisi tentang kajian pustaka secara teoritis yaitu tentang teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan relevan serta hipotesis penelitian

### **BAB III Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu hal yang bersifat prosedural, metode penelitian berisi tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV Temuan dan Pembahasan**

Berisi tentang temuan temuan beserta pembahasannya yang di peroleh dalam penelitian.

### **BAB V Simpulan, dan Saran**

Berisikan simpulan akhir dari penelitian dan saran bagi para pengguna hasil penelitian.

**Rizal Abdul Aziz, 2018**

*PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.7. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah penafsiran terhadap variable penelitian yang digunakan berikut diberikan penjelasan mengenai istilah variable yang digunakan:

1. *Full day school*

Merupakan program pendidikan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan disekolah mulai pagi hari hingga sore, mulai dari pukul 07:00-15:00 WIB atau 8 jam secara rutin sesuai dengan program pada jenjang pendidikannya. Dengan penambahan jam pelajaran agar siswa mampu mendalami materi pelajaran dengan jatah waktu yang proposional, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Prestasi belajar

Adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa dari yang tadi nya tidak mampu menjadi mampu melalui serangkaian proses pembelajaran dan dapat dilihat melalui evaluasi pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui tercapai nya tujuan pembelajaran.

**Rizal Abdul Aziz, 2018**

*PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK  
INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)